

BAB III

METODELOGI PENELITIAN

3.1 Metodologi Penelitian

3.1.1 Jenis dan Sifat Penelitian

a. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini yaitu penelitian kualitatif, penelitian yang dilakukan pada kondisi alamiah dan bersifat penemuan dengan melihat langsung ke lapangan untuk mengumpulkan serta meneliti data. Penelitian yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi pada saat sekarang.¹

b. Sifat Penelitian

Berdasarkan data dan permasalahan yang ada, maka sifat pada penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian ini bertujuan untuk mencari faktual yang mendetail pada gejala yang ada, serta melakukan identifikasi masalah-masalah ada untuk mendapatkan informasi keadaan dan kegiatan-kegiatan yang sedang berlangsung. Maka dapat disimpulkan bahwa pengertian sifat penelitian deskriptif kualitatif yaitu sesuatu yang menjelaskan atau memaparkan permasalahan yang terjadi secara detail dan faktual pada objek penelitian

¹Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian Skripsi, Tesis, Disertasi dan Karya Ilmiah*, (Jakarta: kencana Prenada Media Group, 2011), hal. 33-34.

3.2 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian sebagai objek dari penelitian yaitu Pegadaian Cabang Sekip Kota Palembang di jl. Mayor Salim BatuBara No. 298F, Kelurahan 20 D II, Kecamatan Ilir Timur 1 Kota Palembang.

3.3 Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini digolongkan dalam dua macam data, yaitu:

- a. Data Primer merupakan data pokok yang akan diperoleh dari informan melalui hasil wawancara. Sumber data primer yaitu data pokok sebagai data utama yang telah diperoleh berdasarkan data hasil penelitian di lapangan dengan mewawancarai pimpinan Pegadaian Cabang Sekip Kota Palembang bapak Joko Prasetyo beserta nasabah pengguna produk Amanah ibu Atika.
- b. Data Sekunder merupakan data primer yang telah diolah dengan lebih lanjut dan akan disajikan oleh pihak pengumpulan data primer atau pihak lainnya. Adapun data sekunder ini meliputi buku atau dokumen, bisa juga berupa referensi yang akan melengkapi wawancara atau dokumentasi yang sudah ada. Selain itu sumber data sekunder yang berkaitan adalah buku-buku, jurnal penelitian yang terkait dengan topik yang penulis bahas.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik ini bersifat kualitatif, dengan cara lebih detail teknik pengumpulan data dalam penelitian ini terdapat tiga macam cara, diantaranya :

a. Wawancara

Wawancara adalah suatu teknik pengumpulan data yang akan dilakukan dengan cara berhadapan langsung dengan orang akan diwawancarai, tetapi wawancara juga dapat dilakukan dengan memberikan daftar pertanyaan terlebih dahulu untuk dijawab pada kesempatan lain.

Wawancara merupakan alat *re-checking* atau pembuktian terhadap informasi atau keterangan yang diperoleh pada sebelumnya.² Dalam penelitian ini, wawancara dilakukan yaitu dengan cara wawancara langsung baik secara struktur maupun bebas dengan pihak Pegadaian Cabang Sekip Kota Palembang khususnya untuk menjawab rumusan masalah yang telah ditulis oleh peneliti.

b. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan sebuah cara dengan mencari data mengenai hal-hal yang berupa catatan, buku, surat, majalah, agenda, dan lain sebagainya. Alasan peneliti menggunakan metode ini yaitu untuk mendapatkan data berupa dokumen dari beberapa sumber yang akan digunakan untuk melengkapi penelitian yang dibutuhkan.

²Ibid, hal. 36.

Dalam penelitian ini juga menyertakan studi dokumentasi berupa profil Pegadaian Cabang Sekip Kota Palembang, arsip-arsip data yang di peroleh dari Pegadaian Cabang Sekip Kota Palembang serta dokumen yang terkait dengan pelayanan, sarana dan prasarana di Pegadaian Cabang Sekip Kota Palembang dengan harapan untuk mendapatkan data yang valid.

3.5 Teknik Pengolahan Data

Data yang telah dikumpulkan dalam penelitian ini akan dikelola menggunakan penelitian deskriptif analisis yang pada dasarnya teknik pengolahan data juga mengandung uraian-uraian serta menggunakan pengolahan data sebagai berikut, diantaranya:

- a. *Editing*, yaitu pemeriksaan kembali dari semua data yang telah diperoleh terutama dari segi kelengkapannya, kejelasan makna, keselarasan antara data yang ada serta relevansi yang sesuai dengan penelitian.³ Data yang telah diperoleh setelah penelitian pada produk pembiayaan Amanah serta pelayanannya, maka penulis akan dilakukan pemeriksaan kembali dari dua data tersebut. Pemeriksaan juga dilakukan dari segi kelengkapan, kejelasan, serta kesesuaian data tersebut agar relevansinya sesuai dengan apa yang diinginkan.
- b. *Organizing*, yaitu menyusun kembali data yang telah didapat pada penelitian yang diperlukan dalam kerangka paparan yang sudah direncanakan dengan

³Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif R&D*, (Bandung : Penerbit Alfabeta, 2010), hal. 243.

berdasarkan rumusan masalah secara sistematis.⁴ Apabila setelah data yang diperoleh tidak sesuai dengan penelitian, maka data tersebut akan disusun kembali sesuai dengan rumusan masalah yang akan menjadi topik untuk penelitian tersebut. Serta apabila data yang diperoleh apabila tidak sesuai dalam penelitian ini, maka data tersebut tidak akan digunakan lagi pada penelitian ini, dikarenakan tidak sesuai dengan rumusan masalah yang dipaparkan secara sistematis.

- c. Penemuan Hasil, yaitu dengan menganalisis data yang diperoleh dari penelitian untuk memperoleh kesimpulan mengenai kebenaran fakta yang telah ditemukan, yang pada akhirnya merupakan sebuah jawaban dari rumusan masalah.

3.6 Teknik Analisis Data

Setelah mengumpulkan data serta mengola data-data yang ada maka selanjutnya adalah melakukan analisis data. Analisis data merupakan sebuah proses mencari serta menyusun data yang telah dikumpulkan secara sistematis dari data yang diperoleh dari hasil wawancara, dokumentasi, catatan harian, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori serta, memilih mana yang penting dan mana yang akan dipelajari dalam membuat kesimpulan sehingga mudah untuk dipahami bagi diri sendiri maupun orang lain.⁵

⁴Ibid, hal. 245-246.

⁵Ibid, hal. 252.

Data yang berhasil dikumpulkan maka selanjutnya akan dianalisis secara deskriptif kualitatif, yaitu analisis yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang yang menjadi responden pada penelitian ini.⁶

Tujuan dari metode analisis data ini yaitu untuk membuat deskripsi serta gambaran mengenai objek penelitian yang dilakukan dengan cara sistematis, faktual, akurat mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat, yang berhubungan antar fenomena yang diteliti. Metode ini dapat digunakan untuk mengetahui secara jelas strategi apa yang akan digunakan di Pegadaian Cabang Sekip Kota Palembang dalam memberikan pelayanan yang terbaik untuk nasabahnya.

Peneliti menggunakan metode ini dikarenakan yang akan digunakan adalah metode deskriptif kualitatif, sehingga diperlukan data-data untuk menggambarkan suatu fenomena dengan apa adanya (alamiah), sehingga benar salahnya sudah sesuai dengan peristiwa yang telah terjadi kebenarannya.

Kemudian data tersebut akan diolah dan dianalisis dengan pola pikir induktif yang merupakan suatu proses atau aktivitas berpikir untuk menarik kesimpulan dalam membuat suatu pertanyaan baru yang bersifat umum berdasarkan pada pertanyaan khusus yang diketahui kebenarannya.

⁶Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial: Format-format Kuantitatif dan Kualitatif*, (Surabaya : Airlangga University Press, 2010), hal. 143.

